

Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Ibu Rumah Tangga

Lailatul Fitriana Khusliyah Maghfiroh¹, Mega Barokatul Fajri^{2*}, Jennifer Farihatul Bait³,
Ninik Mas'adah⁴

^{1,2,3,4} Universitas Muhammadiyah Lamongan

Jl. Plalangan Plosowahyu, Kec.Lamongan, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur, Indonesia

e-mail korespondensi: lailakechil67@gmail.com

Abstrak - Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta menganalisis pendapat dan gaya hidup secara langsung terhadap pengelolaan keuangan. penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan mengambil objek pada ibu rumah tangga sebanyak 60 responden di Dusun Pamotan Desa Pamotan Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan, Propinsi Jawa Timur. Sampel penelitian ini menggunakan teknik random sampling sehingga yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS 20. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Pendapatan memiliki positif terhadap pengelolaan keuangan. (2) Gaya Hidup memiliki pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan.

Kata Kunci : Pendapatan, Gaya Hidup, Pengelolaan Keuangan.

Abstracts - *This study aimed to determine and analyze income and lifestyle directly on financial management. This study used a quantitative method by taking objects from housewives in Pamotan Hamlet, Pamotan Village, Sambeng District, Lamongan Regency, Province East Java. The sample of this study used a random sampling technique so that 60 respondents were used as the sample in this study. The data used in this study are primary data and secondary data, the method of analysis used is multiple linear regression analysis with the help of SPSS 20 software. The results from this research showed that: (1) Income has a positive influence on financial management. (2) Lifestyle has a positive influence on financial management.*

Keywords : *Income, Lifestyle, Financial Management.*

1. Pendahuluan

Untuk mencapai kesejahteraan keuangan, seseorang harus memiliki pengetahuan, sikap dan penerapan keuangan pribadi yang baik. Luasnya pengetahuan, sikap dan penerapan keuangan pribadi seseorang dalam mengelola keuangan, disebut dengan pengelolaan keuangan. Ibu Rumah Tangga umumnya lebih memiliki kebebasan dalam pengambilan keputusan tentang keuangan keluarga. Banyak ibu rumah tangga belajar masalah keuangan dari *trial and error*, tetapi itu tidak menjadikan mereka menjadi perantara keuangan yang cerdas dalam kehidupan saat ini.

Selain dari rendahnya pendapatan masyarakat khususnya perempuan, permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah perilaku ibu rumah tangga di Dusun Pamotan Desa Pamotan Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan yang juga dipengaruhi oleh modernisasi yang kini sudah masuk ke wilayah pedesaan. Modernisasi sebagai gejala perubahan sosial tentunya sangat penting bagi masyarakat, terutama pada ibu rumah tangga yang mempunyai sifat terbuka terhadap suatu perubahan. Modernisasi dianggap penting karena membawa dampak yang akan terjadi dalam masyarakat, baik positif ataupun negatif.

Menurut (Wulandari dan Broni, 2020), pendapatan merupakan uang yang diterima seseorang atau rumah tangga selama periode tertentu. Pendapatan keluarga adalah total pendapatan seluruh rumah tangga yang digunakan untuk kebutuhan sehari-hari. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Muntahanah S, et al, 2021) menyatakan bahwa pendapatan dianggap positif dan signifikan dalam pengelolaan keuangan, sehingga tidak jarang bahwa pendapatan menjadi salah satu faktor utama dalam pengelolaan keuangan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Gustika, 2020) menyatakan bahwa pendapatan terhadap pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan.

Munculnya pusat-pusat perbelanjaan seperti *mall*, toko pakaian serba 35, toko kosmetik dan lain sebagainya yang membuat ibu rumah tangga di Dusun Pamotan Desa Pamotan Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan ini akan terdorong untuk berbelanja (*shopping*). Dengan mengikuti *trend* saat ini dan membeli sesuatu tidak lagi mempertimbangkan kebutuhan melainkan keinginan semata demi memenuhi gaya hidup. Misalnya pada bulan april ibu yanti baru saja membeli pakaian. Namun, bulan mei muncul produk atau *merk* terbaru yang lagi *trend* maka ibu yanti akan membelinya demi memenuhi gaya



hidup agar tidak dikatakan ketinggalan zaman. Perkembangan *trend* yang sangat pesat ini membuat gaya hidup ibu rumah tangga di Dusun Pamotan Desa Pamotan Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan semakin tertarik melakukan belanja secara terus menerus.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuisisioner kepada ibu rumah tangga di Dusun Pamotan Desa Pamotan Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan. Penelitian menggunakan skala likert dilakukan jika ingin mendapatkan jawaban yang konsisten terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan.

Tabel 1. Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Lokasi penelitian dilaksanakan di Dusun Pamotan Desa Pamotan Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan. Populasi keseluruhan yaitu ibu rumah tangga dusun pamotan kecamatan sambeng yang berjumlah 280 orang. Sedangkan responden dalam penelitian ini ibu rumah tangga dusun pamotan desa pamotan kecamatan sambeng berjumlah 60 responden.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah:

- Uji Analisis Deskriptif
Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.
- Uji Validitas
Menurut (Janna dan Herianto 2021), Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner.
- Uji Reliabilitas
Alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk.
- Uji Normalitas
Menurut Usmadi (2020) uji normalitas adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen maupun dependen mempunyai distribusi yang normal atau tidak.
- Uji Multikolinearitas
Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Azizah, 2021).
- Uji Heteroskedastisitas
Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas. Hal ini akan dilakukan dengan cara melihat Uji Glejser dan *Probability Plot*.
- Uji Autorelasi
Uji Autokorelasi melibatkan pemeriksaan apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dan periode $t-1$ pada persamaan regresi linear berganda.

Sedangkan analisis data yang dilakukan adalah:

- Regresi Linear Berganda
Menurut (Padilah dan Adam, 2019), model analisis regresi linear berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan dan seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen).
- Uji Statistik t
Menurut (Ghozali, 2018), uji statistik t dilakukan untuk dapat mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen pada variabel dependen.
- Koefisien Determinasi
Koefisien determinasi dengan simbol R^2 merupakan proporsi variabelitas dalam suatu data yang dihitung didasarkan pada model statistik.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Uji validitas dan reliabilitas

Menurut (Janna dan Herianto 2021), Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Sedangkan reliabilitas yaitu alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

No	Variabel	r-tabel	Keterangan
1	Pendapatan	0,254	Valid
2	Gaya Hidup	0,254	Valid
3	Pengelolaan Keuangan	0,254	Valid

Dari tabel 2 menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki *corrected-total correlation* (r -hitung) > r -tabel pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dan $n = 60$. Artinya seluruh item dalam penelitian ini dinyatakan valid karena lebih besar dari nilai r -tabel sebesar 0,254 maka seluruh item dalam pernyataan kuesioner ini dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
1	Pendapatan	0,754	Reliabel
2	Gaya Hidup	0,764	Reliabel
3	Pengelolaan Keuangan	0,740	Reliabel

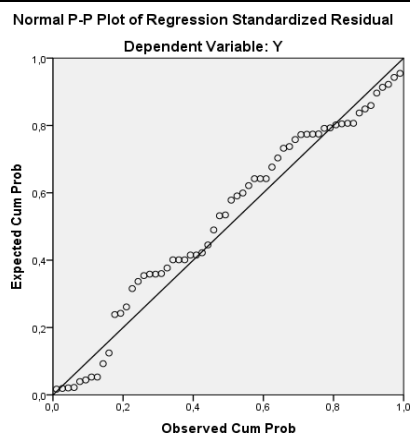
Dari tabel 3 menunjukkan bahwa semua variabel dinyatakan reliabel karena telah melewati batas koefisien reliabilitas yaitu *cronbach alpha* semua variabel > 0,70, sehingga untuk selanjutnya setiap item pada masing-masing konsep variabel layak digunakan sebagai alat ukur.

3.2. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan Uji *Kolmogrov Smirnov* dan uji *Grafik Probability Plot*. Adapun hasil yang telah diolah peneliti sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Kolmogrov Smirnov

One - Sample Kolmogrov-Smirnov		
N		Unstandardized 60
Normal Parameters	Mean Std. Deviation	.0000000 1,86585562
Most Extreme Differences	Absolute Positive Negative	,139 ,058 ,139
Test Statistic		1,074
Asymp. Sig. (2-tailed)		,199



Gambar 1. Uji Grafik P.Plot

Berdasarkan pengujian Kolmogrov-smirnov dan grafik Probability Plot pada tabel dapat dilihat dari hasil statistik non-parametrik menunjukkan nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 199 lebih dari 0,05 dan titik sudah menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Maka kedua uji yang dilakukan pada penelitian ini terdistribusi normal.

3.3. Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistic		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Pendapatan (X1)	0,542	1,844	Tidak terjadi multikolinearitas
Gaya Hidup (X2)	0,542	1,844	Tidak terjadi multikolinearitas

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa nilai *tolerance* dari ketiga variabel $> 0,1$ dan VIF dari kedua variabel < 10 . Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada kedua variabel bebas dalam penelitian ini.

3.4. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	t	Sig	Keterangan
Pendapatan (X1)	-1,234	0,222	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Gaya Hidup (X2)	-0,631	0,531	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa nilai signifikansi semua variabel lebih dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.5. Uji Autokorelasi

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin - Watson
1	0,416	0,173	0,144	1,388	2,058

Berdasarkan tabel 7 menunjukkkn bahwa nilai DW sebesar 2,058 dengan tingkat signifikansi 0,05. Jumlah sampel (n) = 60, jumlah variabel independen ($k = 2$), nilai dL (batas bawah) = 1,5144, nilai dU (batas atas) = 1,6518.

$DU < DW < 4 - DU = 1,6518 < 2,058 < 2,3482$

Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terdapat autokorelasi.

3.6. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 8. Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients (B)	t	Sig
Pendapatan (X1)	0,375	2,617	0,011
Gaya Hidup (X2)	0,282	1,968	0,054

Tabel 9 menunjukkan bahwa :

- X1 (pendapatan) menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,294. Hal ini berarti bahwa jika terjadi kenaikan pendapatan sebesar 1% maka pengelolaan keuangan juga akan mengalami kenaikan sebesar pengalinya 0,294 dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap konstan.
- X2 (gaya hidup) menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,257. Hal ini berarti bahwa jika terjadi kenaikan gaya hidup sebesar 1% maka pengelolaan keuangan juga akan mengalami kenaikan sebesar pengalinya 0,257 dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap konstan.

3.7. Koefisien Determinasi

Tabel 9. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,603	0,364	1,898

Berdasarkan tabel 9 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi yang dinyatakan dengan R Square sebesar 0,364 atau 36,4%. Artinya bahwa pengelolaan keuangan dapat dijelaskan oleh variasi pendapatan dan gaya hidup sebesar 36,4%.

3.8. Uji t

Tabel 10. Uji t

Model	Unstandardized Coefficients (B)	T	Sig
Pendapatan (X1)	0,375	2,617	0,011
Gaya Hidup (X2)	0,282	1,968	0,054

Tabel 10 menunjukkan bahwa :

- Variabel pendapatan (X1) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,375 bernilai positif dan memiliki nilai t-hitung sebesar 2,617 > t- tabel 2,00247 serta memiliki nilai signifikansi sebesar $0,00 \leq 0,05$ yang artinya variabel pendapatan memiliki pengaruh yang positif terhadap pengelolaan keuangan.
- Variabel gaya hidup (X2) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,282 bernilai positif dan memiliki nilai t-hitung sebesar 1,968 < t-tabel 2,00247 serta memiliki nilai signifikansi sebesar $0,00 \leq 0,05$ yang artinya variabel gaya hidup memiliki pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan mengenai pengaruh pendapatan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pada ibu rumah tangga di Dusun Pamotan Desa Pamotan Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut 1) Berdasarkan hasil dari analisis data menunjukkan pendapatan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pada ibu rumah tangga di Dusun Pamotan Desa Pamotan Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan. 2) Berdasarkan hasil dari analisis data menunjukkan gaya hidup berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pada ibu rumah tangga di Dusun Pamotan Desa Pamotan Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan.

Referensi

- Azizah, D. G., & Widyawati, D. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Food and Beverages di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(1).
- Gustika, Roza. 2020. "Pengaruh Pendapatan Dan Sikap Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan (Studi Pada Ibu Rumah Tangga Di Nagari Binjai Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman)." *Jurnal Apresiasi Ekonomi* 8 (3): 399–406. <https://doi.org/10.31846/jae.v8i3.294>.
- Gozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Janna, N. M., Herianto H. (2021). Konsep Uji Validitas dan Reliabilitas dengan Menggunakan SPSS.
- Muntahanah, Siti, Heru Cahyo, Heri Setiawan, dan Sindi Rahmah. 2021. "Literasi Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan di Masa Pandemi." *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 21 (3): 1245. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i3.1647>.
- Padilah, T. N., & Adam, R. I. (2019). Analisis regresi linier berganda dalam estimasi produktivitas tanaman padi di kabupaten karawang. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 5(2), 117-128.
- Usmadi. "Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas)" 7, no. 1 (2020): 50–62
- Wulandari, S. A. (2020). Fluktuasi harga cabai merah di masa pandemi Covid 19 di Kota Jambi. *Jurnal MeA (Media Agribisnis)*, 5(2), 112-120.